

Accepted: Januari 2021	Revised: Februari 2021	Published: Maret 2021
----------------------------------	----------------------------------	---------------------------------

Implementasi Wirausaha Budidaya Ternak Kambing Study di Panti Asuhan Rukun Santosa Kencong

M Ahksin Rohmatullah

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

email:ahsinrohmat@gmail.com

Mustajib

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

email: moestajib86@gmail.com

Abstract

This research we conducted in the orphanage rukun santosa kencong Kediri with a focus on the study of the management of goat enlargement, the development of independence of the students under the auspices of the orphanage, additional sources of funds for the institution. The purpose of this research as our consideration in starting the cultivation of goat livestock. Data collection through interviews from one of the students of the orphanage who served as the manager of a business entity owned by the orphanage foundation, direct observation in the orphanage and analysis of the phenomenon that we found.

Keywords: *self-reliance of students; goat farming and orphanages.*

Abstrak

Penelitian ini kami lakukan di Panti asuhan rukun santosa kencong Kediri dengan focus pada kajian pengelolaan pembesaran kambing, pengembangan kemandirian para santri yang berada di bawah naungan panti, sumber dana tambahan bagi lembaga. Tujuan dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan kami dalam memulai budidaya ternak kambing. Pengambilan data melalui wawancara dari salah satu santri panti yang bertugas sebagai pengelola badan usaha milik yayasan panti asuhan, observasi langsung di panti asuhan dan analisis terhadap fenomena yang kami temukan.

Kata Kunci: *kemandirian santri; budidaya kambing dan panti asuhan.*

Pendahuluan

Kambing merupakan salah satu jenis ternak ruminansia penghasil daging yang cukup potensial. Kambing dapat memanfaatkan bahan alami dan hasil ikutan industri yang tidak dikonsumsi oleh manusia sebagai bahan pakan. Makanan utama ternak kambing adalah hijauan berupa rumput lapangan. Hijauan merupakan sumber energi dan vitamin yang baik, namun kandungan protein kasarnya relatif rendah dibanding dengan bahan pakan bijibijian, misalnya kacang kedelai dan jagung. Ternak kambing merupakan salah satu jenis ruminansia kecil yang mempunyai arti besar bagi rakyat kecil, yang jumlahnya sangat besar, karena tidak sedikit masalah yang dihadapi oleh masyarakat luas menjadi cair oleh hasil-hasil dari ternak kambing. Ternak kambing tak terpisahkan dari kehidupan manusia, terbukti dari sejarah-sejarah umat manusia ini, sejak dulu para Rosul adalah penggembala-penggembala ruminansia kecil ini. Keuntungan dari ternak kambing sangat banyak, apakah itu dirasakan langsung atau tidak langsung. Semua lapisan masyarakat tidak ada yang tidak suka akan ternak kambing, pada saat-saat tertentu kambingpun mempunyai nilai yang sangat tinggi sebagai ternak qurban, khususnya bagi ummat Islam. Ditinjau dari aspek pengembangannya, ternak kambing sangat potensial bila di usahakan secara komersial, antara lain : umur kedewasaan dan umur kebuntingan ternak kambing lebih pendek bila di bandingkan dengan ternak sapi atau kerbau sebagai ternak ruminansia besar. Keadaan yang demikian member pengaruh positif bagi petani-peternak pedesaan dalam memanfaatkan waktu luang, sebab usaha ternak kambing hanya memerlukan fasilitas dan pengelolaan sederhana.

Berangkat dari rasa ingin tahu tentang budidaya kambing kami tertarik meneliti peternakan kambing yang berada di kediri teapatnya di panti asuhan rukun santosa di sana terdapat beberapa peternakan dan kami tertarik meneliti peternakan kambing .

Kajian Teori

Pemberdayaan Santri

Makna dari ‘pemberdayaan’ upaya peningkatan kemampuan atau penguatan diri dalam pencapaian sesuatu yang diinginkan. Pemberdayaan juga bisa diartikan sebagai pemanfaatan sumberdaya untuk memiliki manfaat lebih dari potensi sebelumnya. Foster mendefinisikan strategi sebagai pertimbangan

segala konsekuensi tindakan yang direncanakan dan bertindak menurut rencana itu, bukan tergoda untuk mencoba-coba sesuatu yang lain, yang tampak sebagai sebuah ide bagus.¹

Dengan demikian pemberdayaan santri dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan santri atau peningkatan kekuatan diri santri dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Pemberdayaan santri juga bisa dimaknai sebagai pemanfaatan sumberdaya santri dari potensi awalnya sebagai peserta didik di pesantren agar memiliki manfaat lebih disamping pendidikan itu sendiri, seperti pemberdayaan santri dalam menunjang ekonomi, maupun pembangunan pesantren dan pengabdian masyarakat²

Pemberdayaan santri diorientasikan agar santri memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta dinamika social masyarakat. Dengan adanya peningkatan kemampuan out put lembaga pendidikan Islam diharapkan terjadi peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan fisik dan non-fisik mereka. Secara makro, pemberdayaan santri sangat penting bagi kehidupan sosial guna mendukung efektivitas pencapaian tujuan- tujuan pembangunan. Program pemberdayaan santri harus dilakukan secara sistemik, terarah, terencana dan terukur, didukung system pengelolaan program yang baik, sehingga tepat guna dan tepat sasaran, serta dimungkinkan adanya penghematan dalam pembiayaannya. Penghematan pembiayaan dalam konteks pesantren menjadi sangat penting karena pesantren adalah lembaga yang mandiri sehingga factor pendanaan menjadi permasalahan yang cukup krusial.

Panti asuhan

a. Pengertian

Beberapa pengertian Panti asuhan di antaranya: Menurut Depsos RI, Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan

¹Timothy RV. Foster, *How to Be Better at Customer Care*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001), 84.

² Abdurrohman dan Mustajib, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Di Kelas IV MI Darrussalamah Sumpersari," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, vol. 1, December 27, 2020, <https://doi.org/10.2906/SALIMIYA.V1I4.199>.

dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional³.

Menurut Gospor Nabor: “Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup”.

Menurut KBBI Panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.⁴

b. Perkembangan panti asuhan

Menurut filosofi Islam, setiap anak yatim yang ditinggal ayahnya, merupakan kewajiban kakek, paman, atau kakak untuk merawat dan memelihara termasuk menjaga hartanya. Sehingga di negara Islam hampir tidak terdapat rumah yatim maupun jompo.

Apalagi Alquran mengutuk keras mereka yang tidak memperhatikan anak yatim. Sementara Nabi Muhammad SAW bersabda, “Tiap rumah yang terdapat anak yatim dan dipelihara dengan baik akan diberkahi Allah. Nabi juga memisalkan orang yang memelihara anak yatim, kedudukannya dengan beliau seperti dua jari yang tidak dapat dipisahkan.”

Baru sekitar awal 1930-an, berdiri panti asuhan di Indonesia saat dunia mengalami zaman malaise. Oleh Bung Karno dan para pejuang. Dimulai ketika AS mengalami bencana ekonomi, yang dengan cepat berjangkit ke Seluruh dunia. Pengangguran terjadi di mana-mana, dan berkembangnya sifat individual dan materialistis.

Anak yatim bukan saja tidak dipelihara oleh keluarga, bahkan hartanya diambil. Pemerintah Belanda kemudian mengeluarkan suatu peraturan anak yang ditinggal orang tuanya dan masih di bawah umur diharuskan hartanya dalam pengawasan Weis Kamer (Balai Harta Peninggalan). Dan akan dikenakan pajak 15 persen. Peraturan ini mengakibatkan harta anak yatim tidak terlindungi.

³<http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/10/pengertian-panti-sosial-asuhan-anak.html>

⁴<http://kbbi.web.id/panti>

Selain itu, poligami berkembang secara tertutup hingga kelahiran anak-anak dari istri kedua dan seterusnya tidak tercatat. Dalam situasi yang menyedihkan terhadap para yatim ini, para tokoh Islam mulai memikirkan pendirian panti asuhan.

Dalam waktu hampir bersamaan berdirilah dua panti asuhan Islam. 'Roemah Piatoe Muslimin' didirikan Juli 1931 oleh Ibu Siti Zahara Gunawan. Sebulan kemudian (Agustus 1931) berdiri Panti Asuhan 'Daaroel Aitam' yang diprakarsai sejumlah habaib dan kiai Ibu Kota. Kedua panti asuhan itu hingga kini masih tetap berdiri. Masing-masing di Kramat Raya No. 11, dekat proyek Senen, dan Jl KH Mas Mansyur, dekat proyek Tanah Abang.

Dalam sejarahnya yang hampir mencapai tiga perempat abad, kedua panti asuhan ini hanya menerima anak yatim piatu beragama Islam. Di samping itu terjadi perkembangan baru, para yatim bukan hanya dipelihara di panti, tapi lebih banyak lagi anak asuh yang berada di non-panti. Yang jelas, ribuan yatim telah terbantu dengan adanya kedua panti tersebut, yang kemudian diikuti ratusan panti asuhan yang kemudian tumbuh dan bertebaran di Tanah Air. Salah satunya Panti Yatim Indonesia (PVI) Yatim dan Zakat.

Kemandirian lembaga

Pengelolaan finansial lembaga pendidikan berhubungan dengan proses dimana pendapatan dan sumber-sumber lain yang diterima sekolah dipergunakan untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan H.M. Levin yang dikutip oleh Mintarsih Danumihardja yang menyatakan bahwa "*School finance refers to the process by which revenues and other resources are derived for the formation and operation of elementary and secondary school as well as the process by which those resources are located to school in different geographical areas and to types and level of education*

Finansial sekolah atau lembaga pendidikan mengacu pada proses dimana pendapatan dan sumber-sumber lain yang diperoleh digunakan untuk penyelenggaraan sekolah dasardan sekolah menengah, juga proses dimana sumber-sumber tersebut dialokasikan ke sekolah di daerah yang geografisnya berbeda dan jenis serta tingkatan pendidikan yangberbeda. Secara umum pengertian pengelolaan keuangan (financial management) adalah segala aktifitas

perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Sehingga dalam kaitanya dengan pendidikan financial management merupakan hal yang primer yang harus dijalankan sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Peran kepala atau pengasuh suatu lembaga dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki suatu lembaga merupakan kemampuan yang harus dikembangkan, terlebih dalam memberdayakan para siswa-siswanya⁵

Dua hal yang menjadi fokus financial management bagi YANIIBS adalah Kewirausahaan dan Kemitraan. Keduanya selalu diupayakan dan dikembangkan oleh YANIIBS agar tercapainya kemandirian finansial yang dapat menopang berjalan dan berkembangnya lembaga pendidikan tersebut.

Budi daya kambing

1. Mengenal Kambing

Kambing ternak (*Capra aegagrus hircus*) merupakan salah satu subspecies kambing yang dipelihara atau dijinakkan dari kambing liar Asia Barat Daya dan Eropa Timur. Hewan ini merupakan anggota dari keluarga Bovidae. Terdapat lebih 300 jenis kambing yang berbeda-beda. Sejak dahulu kambing sudah di ternakkan untuk diambil daging, susu, bulu, dan kulitnya. Hewan ini merupakan binatang herbivora. Kambing ternak (*Capra aegagrus hircus*) adalah subspecies kambing liar yang secara alami tersebar di Asia Barat Daya (Turki) dan Eropa. Kambing jantan dan betina mempunyai tanduk, tetapi kambing jantan lebih besar. Umumnya, bobot kambing betina 50 kilogram — 55 kilogram, sedangkan yang jantan bisa mencapai 120 kilogram.

2. Cara beternak kambing yang baik

a. Pemilihan Bibit

Sebelum memilih bibit kambing anda harus memilih jenis kambing yang akan anda budidayakan dahulu. Berikut jenis kambing yang terkenal di Indonesia :

⁵ Kompetensi Managerial et al., “Kompetensi Managerial Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SDI Ulumiyah Al-Makruf,” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, vol. 1, December 27, 2020, <https://doi.org/10.2906/SALIMIYA.V1I4.200>.

1) Kambing Etawa

Kambing ini bisa dijadikan sebagai kambing pedaging maupun perah. Ciri-cirinya memiliki badan yang besar, dahi dan hidung terlihat cembung, telinga panjang ke bawah, dan tanduknya pendek. Tinggi kambing jantan mencapai 127 cm dengan bobot 91 Kg, sedangkan betina hanya mencapai 92 cm dengan bobot 63 Kg.

2) Kambing Gibas / Domba

Ciri-ciri domba adalah memiliki bulu tebal di seluruh tubuh, memiliki wara bulu putih, karena setiap daerah jenisnya berbeda jadi ada yang memiliki tanduk dan ada yang tidak, bobot pejantan sekitar 50–100 kg, sedangkan betina hanya sekitar 20–50 kg.

3) Kambing Kacang / Jawa

Ciri cirinya berbulu pendek dengan warna putih/hitam/coklat dan ada juga yang campuran. Baik jantan maupu betina memiliki tanduk seperti pedang, telinganya pendek menggantung, terdapat janggut pada pejantan, dan memiliki bulu panjang di sepanjang garis leher hingga ekor dan pantat. Setelah anda memutuskan kambing mana yang akan dternak, anda juga harus memperhatikan syarat pemilihan bibit yang baik

b. Membangun Kandang

Dalam membangun kandang, usahakan kandang yang nyaman untuk kambing agar memudahkan anda dalam merawat dan mengawasinya. Kandang yang bagus adalah kandang tipe panggung (modern). Kelebihan dari tipe ini adalah memudahkan anda dalam memberi pakan, membersihkan kotoran, megawasi dan lainnya

c. Pemberian Pakan

Pakan utama kambing adalah hijauan dengan kebutuhan sehari hari. Sedangkan untuk menambah laju pertumbuhan dan penggemukan, anda memerlukan pakan tambahan yang berupa konsentrat. Untuk takarannya sehari tiap kambing membutuhkan pakan tambahan yang telah di tentukan dengan dicampur dedak atau bekatul. Pakan kambing diberikan sebanyak 2 kali sehari, yakni pagi dan sore.

d. Perawatan

Untuk mendukung pertumbuhan kambing yang baik, maka yang harus melakukan perawatan kandang tempat kambing dipelihara, seperti membersihkan kotoran dan sisa makanannya. Minimal 2 kali seminggu.

Hal yang tidak boleh kita kesampingkan adalah selalu merawat kambing jawa agar kesehatannya terjaga. Jika sampai kambing terkena penyakit, maka tumbuh kembang kambing akan terhambat bahkan menyebabkan kematian. Maka dari itu kalian perlu memberikan vaksin maupun obat-obatan kepada kambing.

Untuk menjamin keberhasilan usaha ternak, kambing juga memerlukan perawatan. Perawatan ternak bisa berupa memberi makan dan minum, pencukuran bulu, pemotongan kuku. Mandikan kambing minimal 2 kali dalam setahun. Ternak yang jarang dimandikan akan lebih mudah terserang penyakit yang disebabkan bakteri dan jamur.

Senana apa yang telah diutarakan oleh bapak mustajib dalam artikelnya bahwa menjaga kebersihan akan membawa hoki tersendiri bagi penghuninya.⁶

e. Pemanenan

Pemanenan bisa dilakukan ketika kambing yang sudah menginjak usia dewasa, yakni usia sekitar 8–12 bulan. Panen kambing dilakukan setiap tahun. Harga jual kambing mulai dari 1,2 juta hingga 4.5 juta, tetapi juga tergantung jenis kambingnya. Kambing yang memiliki harga jual tinggi adalah kambing etawa.

Usahakan masa panen kambing per tahun bebarengan dengan Hari Raya Idul Adha atau hari besar lainnya, agar harga jual kambing menjadi lebih tinggi dan keuntungan yang didapatkan lebih banyak.

Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Rukun Santosa kencong kabupaten kediri data penelitian ini berlangsung tanggal 19 desember tahun 2020 jam 09 :12

⁶ Mustajib, “Analisis Kebersihan Lingkungan Di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur’an Sirojul Ulum Semanding Pare,” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 106–17.

2. Pendekatan dan Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif
3. Populasi dan Sampel Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah Pengurus, yaitu kang Khozin sebagai ketua **UEP** *usaha ekonomi produktif* dan Pengasuh Panti Asuhan Rukun Santosa yaitu bapak Rhodlin Mahmud Sarnpai yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 orang 1 Pengurus, 1 orang Pengasuh.
4. Teknik Pengumpulan Data Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sebagai berikut:
 - a. Wawancara (interview) Diajukan secara langsung kepada informan dan responden ditempat penelitian. Dalam hal ini yang wawancarai adalah : pengurus peternakan kang Khozin, pengasuh bapak Rhodlin mahmud.
 - b. Observasi dan Dokumentasi Penelitian ini akan di dokumentasikan datanya sebagai tahap proses penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan penulis akan membahas tentang keberhasilan peningkatkan hasil budi daya peternakan kambing oleh Ahsana Berkah Fram dalam mengelola usaha mandiri.⁷

1. Pemberdayaan santri

Pemberdayaan santri diorientasikan agar santri memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta dinamika social masyarakat. Dengan adanya peningkatan kemampuan out put lembaga pendidikan Islam diharapkan terjadi peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan fisik dan non-fisik mereka.

Menurut penulis Peran santri pada zaman sekarang sangat krusial karna santri diuntut serba bisa dalam segala hal seperti hal nya di dunia peternakan. Santri sangat mudah menyesuaikan diri di banding lulusan sekolah formal karna hakikatnya santri tak mengenal gengsi santri bersikap apa adanya. Begitupun dalam beternak ia tak malu dan selalu kompeten dengan yang ia jalani. Dengan kemampuan dan niat yang kuat santri panti asuhan Rukun Santosa mampu mengelola dan mengembangkan peternakan

⁷Sumber pengambilan data diPanti asuhan Rukun Santosa desa kencong kec kepung kabupaten kediri

Ahsana Berkah Fram dengan baik yang berawal hanya tujuh ekor sekarang menjadi kurang lebih 350 ekor. Dengan semangat yang berkobar semua kesulitan dan kesusahan bisa di atasi bersama bimbingan pengasuh dan staf jajaranya, sehingga bisa seperti sekarang ini.

2. Panti asuhan

pengertian Panti asuhan di antaranya: Menurut Depsos RI, Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial.⁸

Menurut penulis Panti asuhan yang biasanya hanya menampung anak anak yang terlantar dan anak yang tidak memiliki orang tua, di panti asuhan Rukun santosa ini di bentuk menjadi panti asuhan yang mandiri dan mempunyai usaha sendiri baik di bidang peternakan pertanian dan lain lain. Sehingga di musim pandemi seperti ini yang mayoritas semua mengalami kesulitan finansial, panti asuhan Rukun Santosaini bisa melaluinya dengan baik tanpa adanya masalah yang besar, sehingga kegiatan belajar mengajar di sini tidak terganggu dan tetap berjalan seperti biasa.

3. Kemandirian lembaga

Pengelolaan finansial lembaga pendidikan berhubungan dengan proses dimana pendapatan dan sumber-sumber lain yang diterima sekolah dipergunakan untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan H.M. Levin yang dikutip oleh Mintarsih Danumihardja yang menyatakan bahwa "*School finance refers to the process by which revenues and other resources are derived for the formation and operation of elementary and secondary school as well as the process by which those resources are located to school in different geographical areas and to types and level of education*

Menurut penulis panti asuhan ini sangat memotifasi untuk yayasan panti asuhan lainnya agar mempunyai kemandirian lembaga sendiri. karna panti asuhan Rukun santosa mempunyai kemandirian lembaga seperti budi daya peternakan kambing, budi daya ikan lele organik, ikan nila organik, ikan

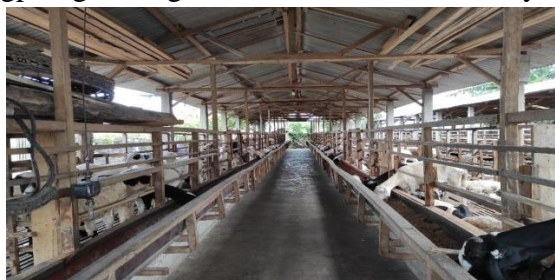
⁸<http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/10/pengertian-panti-sosial-asuhan-anak.html>

patin organik,dan pertanian organik yang semua pupuk dan perawatannya menggunakan bahan organik yang ramah lingkungan.Seperti kotoran kambing yang di jadikan pupuk kompos untuk pertanian yang di miliki panti asuhan.Untuk itu budidaya ternakkambing ini sangat berperan penting bagi kemajuan panti dan keberlangsungan proses belajar mengajar santri itu sendiri.Selain membentuk krakter santri yang mandiri juga bisa memberikan wawasan yang cukup untuk di terapkan di masyarakat ketika sudah pulang ketempat santri masing masing,sehingga santri bisa menjadi solusi bagi masyarakat setempat yang membutuhkan.

4. Budidaya ternak kambing

Cara beternak kambing yang baik adalah pemilihan bibit,membangun kandang,pemberian pakan,perawatan,dan pemanenan.

Menurut penulis Budi daya ternak kambing yang di jalankan para santri ini sangat berkembang pesat untuk jangka kurang lebih 2 tahun yang awalnya hanya berjumlah tujuh ekor sekarang menjadi 350 ekor.Budi daya kambing yang ada di panti asuhan Rukun Santosa ini adalah kambing etawa dan kambing domba.Pemilihan bibit juga berpengaruh pada bembesaran kambing itu sendiri sehingga pemilihan bibit sangat di jaga sehingga bisa menghasilkan panen yang berkualitas. Dengan kapasitas kandang yang besar memudahkan para santri untuk merawat kambing kambing yang ada.Pemberian pakan organikpun sangat mudah di dapat dan tidak sulit pencariannya seperti rumput yang sulit di dapatkan ketika musim kemarau datang.Sehingga perawatannya pun lebih mudah,lebih cepat besar dan segera di panen. Tak butuh waktu lama, sekitar 2 sampai 3 bulan sudah bisa di panen.Penjualan kambing pun terbilang sangat cepat karna minat pasar yang tinggi dan kambingpun gemuk gemuk menambah minat daya beli konsumen.





Penutup

Santri panti asuhan Rukun Santosa mampu mengelola dan mengembangkan peternakan Ahsana Berkah Fram dengan baik yang berawal hanya tujuh ekor sekarang menjadi kurang lebih 350 ekor.

di panti asuhan Rukun santosa ini di bentuk menjadi panti asuhan yang mandiri dan mempunyai usaha sendiri baik di bidang peternakan pertanian dan lain lain

panti asuhan ini sangat memotifasi untuk yayasan panti asuhan lainnya agar mempunyai kemandirian lembaga sendiri.karna panti asuhan Rukun santosa mempunyai kemandirian lembaga seperti budi daya peternakan kambing,budi daya ikan lele dan lain lain.Untuk itu budidaya ternakkambing ini sangat berperan penting bagi kemajuan panti dan keberlangsungan proses belajar mengajar santri itu sendiri.Selain membentuk krakter santri yang mandiri juga bisa memberikan wawasan yang cukup untuk di terapkan di masyarakat ketika sudah pulang ketempat santri masing masing,sehingga santri bisa menjadi solusi bagi masyarakat setempat yang membutuhkan.

. Dengan kapasitas kandang yang besar memudahkan para santri untuk merawat kambing kambing yang ada.Pemberian pakan organikpun sangat mudah di dapat dan tidak sulit pencariannya seperti rumput yang sulit di dapatkan ketika musim kemarau datang.Sehingga perawatannya pun lebih mudah,lebih cepat besar dan segera di panen. Tak butuh waktu lama, sekitar 2 sampai 3 bulan sudah bisa di panen.Penjualan kambing pun terbilang sangat cepat karna minat pasar yang tinggi dan kambingpun gemuk gemuk menambah minat daya beli konsumen.

Daftar Pustaka

- Douglas M. Lambert, 2008, *Supply Chain Management Procces, Partnerdhip, Performance*, USA : Supply Chain Management Institute.
- E. Mulyasa, 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Foster, Timothy R.V., 2001, *How to Be Better at Customer Care*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Hari DJ Maulana, *Promosi Kesehatan*(Jakarta : ECG, 2013)
<https://medium.com/@fahrizalw0/cara-beternak-kambing-yang-baik-3bdd29911ab5>
- <https://pantiyatim.or.id/sejarah-panti-asuhan-islam-di-indonesia/>
- James W. Botkin & Jana B. Matthews, *Winning Combinations-The Coming Wave Entrepreneurial Partnerships Between Large & Small Companies*.
- Martono dan Agus Harjito, 2005. *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta:Kmapus fakultas ekonomi UII, Ekonisia.
- dan Mustajib, Abdurrohman. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Di Kelas IV MI Darrussalamah Sumbersari.” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. Vol. 1, December 27, 2020. <https://doi.org/10.2906/SALIMIYA.V1I4.199>.
- Managerial, Kompetensi, Kepala Sekolah, Upaya Peningkatan, Kualitas Pendidikan, Di Sdi, Ulumiyah Al-Makruf Muhamad, Hasan Sadili, and Dan Mustajib. “Kompetensi Managerial Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SDI Ulumiyah Al-Makruf.” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. Vol. 1, December 27, 2020. <https://doi.org/10.2906/SALIMIYA.V1I4.200>.
- Mustajib. “Analisis Kebersihan Lingkungan Di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur’an Sirojul Ulum Semanding Pare.” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 106–17. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i2.130>.
- Mintarsih Danumihardja, Invancevich, 2004. *Manajemen, terjemahan Sularno tjiptowardoyo dan imam nurmawan*, (Jakarta:Uhamka Press, 2004).
- Paul Marcus Fischer, William James Taylor and Rita HartungCheng, *Advanced Accounting; Partnership, and government accounting*, (Shout-Western Cengage Learning, 2012).
- Peggy Lambingdan Charles R. Kuehl, *Entrepreneurshp*, 2nd edition (New York: Prentice Hall, 1997).
- Raymond, W.Y., Rao, *Entrepreneurship:A Wealth-Creation and ValueAdding Process* (New York,Prentice Hall, 1995).

Copyright © 2021 **Journal Salimiya**: Vol. 2, No.1, Maret 2021, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

*Copyright of **Jurnal Salimiya** is the property of **Jurnal Salimiya** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>